

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diwawancarai dan perilaku yang diamati. Dimana data-data deskriptif tersebut merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>32</sup> Jadi penulis berusaha semaksimal mungkin menjabarkan mengenai kontekstualisasi konsep Keharmonisan dalam perkawinan. Menurut Saifuddin Azwar bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentative.<sup>33</sup>

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yang mana melakukan penelitian yang mendalam tentang individu dalam suatu kelompok organisasi dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas.

---

<sup>32</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), 6.

<sup>33</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

Kemudian studi kasus akan menghasilkan data untuk selanjutnya akan dianalisis untuk menghasilkan teori, sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk menganalisis Problematika membentuk keharmonisan Keluarga Tenaga Kerja TKI.

## **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan yang berjudul “Upaya membentuk Keharmonisan Keluarga TKI. Adapun desa tersebut dipilih karena di Desa Sugihan terdapat Mayoritas Keluarga TKI Karena Jarang didesa-desa mayoritasnya adalah keluarga TKI , selain itu di desa tersebut terdapat anggotanya yang menikah dengan Keadaan Yang tidak Harmonis. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti konsep Keharmonisan Dalam Keluarga TKI.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama, yakni anggota TKI didesa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber untuk melengkapi penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian diperoleh dari hasil pembacaan terhadap literatur-literatur yang menjelaskan mengenai Problematika Keharmonisa Keluarga TKI.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif. Data yang dikumpulkan bersumber dari data primer yang didapatkan setelah penelitian serta data sekunder sebagai penunjang .

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lapangan mengamati objek secara langsung guna mendapat data yang lebih jelas. Observasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dalam pelaksanaan observasi ini peneliti mendatangi desa yang menjadi objek penelitian untuk mengamati dan mencari informasi dan data-data yang terkait dengan konsep kafa'ah dalam perkawinan.

b. Interview atau wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mendapat kan informasi yang di butuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini yang telah dipersiapkan sebelum turun ke lapangan sehingga data yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan.

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan penulis, maka penulis mewawancarai beberapa pihak yaitu, Kepala Desa Sugihan Bapak khusnul yakin, dan informan yaitu keluarga TKI.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu

media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>34</sup>

## F. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari wawancara atau sumber-sumber tertulis. Sehingga teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan mengumpulkan data, dianalisis, kemudian diinterpretasikan dari kata tersebut untuk diambil kesimpulan.<sup>35</sup>

Dalam analisis data ini peneliti mendeskripsikan tentang Problematika Membentuk Keharmonisan Keluarga Tenaga Kerja TKI di Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran melalui 3 cara, yaitu :

### 1. Reduksi Data

Data yang sudah terkumpul ketika berada di lapangan yang

diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah pertama ialah mengadakan reduksi data yaitu memilih data mana yang menjadi

---

<sup>34</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

<sup>35</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Mizan, 1990), 139.

obyek formil dari teori yang digunakan untuk membenah fenomena itu. Tujuan pokok dari reduksi data, untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam secope penelitian, dimana dalam secope penelitian inilah permasalahan penelitian berada.<sup>36</sup>

Dalam tahap ini analisis dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan data kedalam suatu pola dan kategori, sehingga didapatkan suatu uraian secara jelas, terinci dan sistematis. Analisis data yang diperoleh dilapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap atau banyak, kemudian data tersebut direduksi atau dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan masalah yang diambil.

## 2. Penyajian data atau *display* data

Display data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan display ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

---

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 158.

Verifikasi atau mengambil kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti mencoba mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh penelitian sejak mulainya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut harus di verifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian.<sup>37</sup>

### **G. Uji Keabsahan Data**

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal

---

<sup>37</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 103.

tersebut secara rinci serta terkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat ini ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori dokumen yang ada atau dengan observasi.

#### Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto, atau dokumen, sehingga lebih dapat dipercaya.